

## ABSTRAK

Kandidiasis menjadi permasalahan umum yang dialami bayi, upaya untuk mencegah terjadinya kandidiasis dengan menjaga kebersihan ibu dan bayinya, tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan kebersihan dengan kejadian kandidiasis pada bayi usia 6 bulan di Desa Ngingas Selatan RT 2 RW 1 Waru-Sidoarjo.

Desain penelitian ini adalah *analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasinya adalah semua ibu yang mempunyai bayi usia 6 bulan di Desa Ngingas Selatan RT 2 RW 1 Waru-Sidoarjo sebanyak 36 responden dengan besar sampel 33 responden. variabel *independen* yaitu kebersihan dan variabel *dependen* yaitu kejadian kandidiasis pada bayi. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner dan data dianalisis dengan uji *Chi Square* dengan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan responden yang kebersihannya tidak bersih sebagian besar (54,5 %) dan sebagian besar (57,6 %) mengalami kandidiasis. Hasil uji statistik *Chi Square* dengan nilai kemaknaan  $\alpha = 0,05$ . Didapatkan nilai  $p = 0,003$  yang berarti  $p < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan kebersihan dengan kejadian kandidiasis pada bayi usia 6 bulan di Desa Ngingas Selatan RT 2 RW 1 Waru-Sidoarjo.

Ibu yang mempunyai bayi usia 6 bulan yang kebersihannya tidak bersih cenderung mengalami kandidiasis, karena kurang menjaga kebersihan sebelum dan sesudah bayi minum ASI dan susu formula untuk mencegah kandidiasis maka dari itu kebersihan ibu dan bayi harus benar-benar dilakukan agar tidak terjadi kandidiasis.

**Kata kunci : Kebersihan, Kandidiasis**